

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Kampanye Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Raya oleh Dikmas Lantas Polda DIY melalui Program Patroli Sambang Komunitas Tahun 2010 – 2011 dilakukan melalui tatap muka langsung dengan berbagai komunitas masyarakat khususnya yang menjadi target kampanye, selain itu kampanye juga dilakukan melalui dengan berbagai media untuk menjangkau khalayak yang lebih luas, adapun media yang digunakan di antaranya :

- a. Media Cetak : (1) Melalui majalah terbitan Jasa Raharja, (2) Pemasangan Baliho dan spanduk di beberapa ruas jalan yang strategis di kota Yogyakarta, (3) Menerbitkan buku komik “tertib berlalu lintas” untuk dibagi-bagikan secara gratis pada sejumlah sekolah di DIY.
- b. Media Radio : Dalam kegiatan kampanye di radio, dikmas lantas Polda DIY bekerja sama dengan Radio Ista Calisa Yogyakarta.
- c. Internet : Dalam hal ini Dikmas Lantas Polda DIY memanfaatkan Traffic Management Centre (TMC) Yogyakarta yang sudah

2. Kampanye Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Raya oleh Dikmas Lantas Polda DIY melalui Program Patroli Sambang Komunitas Tahun 2010 – 2011 belum berhasil menjangkau seluruh masyarakat karena sejumlah kendala seperti terbatasnya waktu, biaya, personel/ komunikator maupun rendahnya partisipasi masyarakat untuk mengikuti kegiatan tersebut.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat disumbang peneliti, yaitu;

1. Pentingnya melakukan inovasi/ terobosan baru dalam merancang program kampanye. Dikarenakan masalah lalu lintas selalu menjadi masalah yang kekiniaan.
2. Implementasi Program Patroli Sambang Komunitas idelanya dilakukan secara intensif dengan menggunakan beragam media agar dapat menjangkau masyarakat luas dalam memberi informasi kegiatan sambang komunitas utuk menarik partisipasi masyarakat.
3. Memaksimalkan seluruh fasilitas yang sudah ada seperti mobil penerangan keliling, Website Traffic Management Centre (TMC) dalam melakukan kampanye dan penyebaran informasi.
4. Perlunya upaya untuk terus mempertahankan berbagai kekuatan dan kesempatan yang dimiliki dan tetap berbenah diri, mengkoreksi kelemahan

5. Perlunya upaya untuk tetap menjalin kerja sama dengan berbagai pihak dalam kampanye Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.
6. Dikmas Lantas Polda DIY harus lebih jeli dalam menentukan momen dalam menjangkau target adopter, seperti datang kepameran-pameran/ acara-acara yang melibatkan khalayak ramai. Contohnya: Pameran Komputer di JEC.
7. Peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian ini dapat melakukan penelitian sejenis, misalnya dengan melibatkan lebih banyak narasumber, sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih mendalam.